

## BAB 3

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen semu. Penelitian eksperimen merupakan penelitian yang sistematis, logis, dan teliti di dalam melakukan kontrol terhadap kondisi (Yatim Riyanto, 1996: 28-40). Alasan digunakannya eksperimen semu ini disebabkan ketidakmungkinan peneliti untuk mengontrol semua variabel yang relevan. Penelitian dengan pendekatan percobaan atau eksperimen dimaksudkan untuk menyelidiki kemungkinan hubungan sebab-akibat (*cause and effect relationship*), dengan cara mengekspos satu atau lebih kelompok eksperimental dan satu atau lebih kondisi eksperimen (Syamsuddin, 2006: 150).

Dalam penelitian ini, penulis bertujuan mencari pengaruh media iklan korporat terhadap pembelajaran menulis paragraf argumentatif. Pada kelompok eksperimen, perlakuan yang diberikan adalah penayangan media iklan korporat sedangkan pada kelompok pembanding, perlakuan yang diberikan adalah media foto peristiwa. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *the randomized pretest-posttest control group design* (Syamsuddin, 2006: 160).

Tabel 3.1  
*The Randomized Pretest-Posttest Control Group Design*

Kelas	Prates	Perlakuan	Pascates
E	$O_1$	$X_1$	$O_2$
K	$O_3$	$X_2$	$O_4$

Keterangan:

E : Kelas Eksperimen

K : Kelas Pembandingan

$O_1$  : Prates (kelas eksperimen)

$O_3$  : Prates (kelas pembandingan)

$X_1$  : Perlakuan pada kelas eksperimen (media iklan korporat)

$X_2$  : Perlakuan pada kelas pembandingan (media foto peristiwa)

$O_2$  : Pascates (kelas eksperimen)

$O_4$  : Pascates (kelas pembandingan)

### 3.2 Sumber Data Penelitian

Sumber data dalam penelitian ini adalah siswa kelas X SMA Kartika Siliwangi 1 Bandung. Sumber data penelitian diperinci kembali menjadi dua bagian sebagai berikut.

#### 3.2.1 Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMA Kartika Siliwangi 1 Bandung tahun pelajaran 2010/ 2011 semester genap yang berjumlah tujuh kelas, terdiri dari kelas X1 sampai kelas X7.

#### 3.2.2 Sampel Penelitian

Sampel merupakan variabel yang terdapat dalam populasi dan harus memiliki sifat serta karakteristik populasinya. Berdasarkan informasi guru, semua

kelas memiliki karakteristik yang hampir sama, dilihat dari nilai rata-rata kelas untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Penentuan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan cara *Simple Random Sampling*, yaitu pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak (Sugiyono, 2011: 64), sehingga untuk mengambil sampel, peneliti mengambil dua kelas tanpa prasangka. Cara ini dipilih karena pada dasarnya setiap kelas memiliki rata-rata karakteristik yang tidak jauh berbeda karena pada sekolah tempat penelitian berlangsung tidak ada pemberlakuan kelas unggulan. Dua kelas yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah kelas X3 sebagai kelas eksperimen dan kelas X2 sebagai kelas pembanding.

### **3.3 Teknik Penelitian**

Teknik penelitian yang dilaksanakan dalam penelitian ini terdiri dari teknik pengumpulan dan teknik pengolahan data. Penjelasan selanjutnya mengenai kedua teknik tersebut adalah sebagai berikut.

#### **3.3.1 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah-langkah yang ditempuh dalam mengumpulkan data dan menjawab hipotesis penelitian. Teknik pengumpulan data dan instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

### **3.3.1.1 Tes Menulis**

Tes dalam penelitian ini dilaksanakan sebelum pembelajaran (prates) yang bertujuan mengetahui kompetensi strategis siswa dalam pembelajaran menulis paragraf argumentasi sebelum mendapat perlakuan dan pelaksanaan pascates yang bertujuan mengetahui kompetensi strategis siswa dalam pembelajaran menulis paragraf argumentasi setelah mendapat perlakuan berupa penggunaan media iklan korporat.

### **3.3.1.2 Observasi**

Dalam penelitian ini, observasi akan dilakukan terhadap peneliti dan siswa. Observasi terhadap peneliti dilakukan bertujuan menilai aktivitas peneliti selama pembelajaran menulis argumentasi menggunakan media iklan korporat. Observasi terhadap siswa dilakukan untuk mengetahui aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung. Observasi tersebut dilakukan agar hal-hal yang tidak dapat diamati peneliti dapat dipantau oleh observer.

### **3.3.2 Teknik Pengolahan Data**

Dalam penelitian ini, data yang akan diolah terdiri dari data hasil tes menulis dan hasil observasi.

#### **3.3.2.1 Pengolahan Data Hasil Tes Menulis**

Langkah-langkah dalam penilaian hasil tes menulis adalah sebagai berikut.

- 1) Untuk menilai hasil menulis paragraf argumentatif sebelum dan sesudah mendapat perlakuan menggunakan rumus:

$\text{Nilai} = \text{Skor}$
------------------------------

- 2) Uji reliabilitas antarpemimbang

Uji reliabilitas antarpemimbang bertujuan menghindari subjektivitas dalam penilaian. Uji reliabilitas dapat dilakukan dengan mencari nilai:

$$SS_t \sum d_t^2 = \frac{(\sum X_t)^2}{k} - \frac{(\sum X)^2}{k.N}$$

$$SS_p \sum d_p^2 = \frac{(\sum X_p)^2}{N} - \frac{(\sum X)^2}{k.N}$$

$$SS_{tot} \sum X_t^2 = \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{k.N}$$

$$SS_{kk} \sum X_t^2 = \sum X_t^2 - \sum d_t^2 - \sum d_p^2$$

Keterangan:

$SS_t \sum d_t^2$  = Sumber variansi dari testi

$SS_p \sum d_p^2$  = Sumber variansi dari pemimbang

$SS_{tot} \sum X_t^2$  = Sumber variansi total

K = Jumlah penilai

N = Jumlah siswa

Dengan menggunakan prinsip ANAVA, data-data tersebut dapat dimasukkan dalam format ANAVA sebagai berikut.

Tabel 3.2  
Format ANAVA

Sumber variansi	SS	Dk (N-1)	Variansi
dari testi	$SS_t \sum d_t^2$	N-1	$V_t = \frac{SS_t \sum dt^2}{N-1}$
dari pemimbang	$SS_p \sum d_p^2$	k-1	-
dari kekeliruan	$SS_{kk} \sum X_t^2$	(N-1)(k-1)	$V_{kk} = \frac{SS_{kk} \sum X_t^2}{(N-1)(k-1)}$

Berdasarkan tabel 3.2 , untuk mencari reliabilitas antarpemimbang dapat digunakan rumus:

$$r_{II} = \frac{V_t - V_{kk}}{V_t}$$

Keterangan:

$V_t$  = Variansi testi

$V_{kk}$  = Variansi kekeliruan

Hasil perhitungan reliabilitas yang telah diperoleh disesuaikan dengan tabel 3.3 Guilford.

Tabel 3.3

Tabel Guilford

Nilai	Kualitas Korelasi
0,800 – 1,00	Sangat tinggi
0,600 – 0,800	Tinggi
0,400 – 0,600	Sedang
0,200 – 0,400	Rendah
00,00 – 0,200	Sangat rendah

(Subana dan Sudrajat, 2005:104)

3) Uji normalitas nilai prates, pascates, dan indeks gain.

Uji normalitas bertujuan mengetahui sebuah data berdistribusi normal atau tidak normal. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji *Kolmogorof-Smirnov*. Pengolahan data statistik dilakukan dengan menggunakan bantuan *software SPSS versi 18.0 for windows*. Pasangan hipotesis nol dan hipotesis tandingannya adalah:

$H_0$  : Sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal

$H_a$  : Sampel berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal

Dengan taraf signifikansi ( $\alpha$ ) sebesar 0,05, dapat disimpulkan bahwa jika nilai signifikansi  $> 0,05$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_0$  ditolak jika nilai signifikansi  $< 0,05$  (Priyatno, 2009:40).

4) Menghitung indeks gain (*normalized gain*)

Untuk menghitung nilai indeks gain dapat digunakan rumus sebagai berikut.

$$\text{Indeks gain} = \frac{\text{skor paskates} - \text{skor prates}}{100 - \text{skor pretes}}$$

Kriteria nilai indeks gain

Indeks gain < 0,30 : Rendah

$0,30 \leq \text{indeks gain} \leq 0,70$  : Sedang

Indeks gain > 0,70 : Tinggi

5) Uji kesamaan dua rata-rata nilai prates, pascates, dan indeks gain

Uji kesamaan dua rata-rata nilai prates dan pascates bertujuan menguji hipotesis dalam penelitian ini. Jika sebuah data berdistribusi normal, maka uji statistik yang digunakan adalah uji parametrik. Sebaliknya, jika data tersebut berdistribusi tidak normal maka uji statistik yang digunakan adalah uji nonparametrik. Sama halnya dengan uji normalitas, pada uji kesamaan dua rata-rata nilai prates dan pascates ini menggunakan bantuan *software* SPSS versi 18.0 *for windows*.

Dengan taraf signifikansi 0,05 dapat disimpulkan, jika nilai signifikansi (*2-tailed*) > ( $\alpha$ ) = 0,05 maka,  $H_0$  diterima, sedangkan jika nilai signifikansi (*2-tailed*) < 0,05 maka,  $H_0$  ditolak. Jika  $H_0$  diterima memberikan arti bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan siswa kelas eksperimen dalam menulis paragraf argumentatif menggunakan media iklan korporat dengan kemampuan siswa kelas pembanding dalam menulis paragraf argumentatif menggunakan media foto peristiwa. Sebaliknya, jika  $H_0$

ditolak maka terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan siswa kelas eksperimen dalam menulis paragraf argumentatif menggunakan media iklan korporat dengan kemampuan siswa kelas pembandingan dalam menulis paragraf argumentatif menggunakan media foto peristiwa.

### 3.3.2.2 Pengolahan Data Hasil Observasi

Rata-rata hasil observasi dapat diketahui dari akumulasi rata-rata nilai observer dibagi jumlah observer dengan rumus sebagai berikut.

$$\bar{x}_0 = \frac{\bar{x}_{O_1} + \bar{x}_{O_2}}{n_o}$$

Setelah diketahui hasil rata-rata nilai observasi, selanjutnya nilai tersebut dapat diketahui termasuk dalam kategori nilai dengan tingkat sangat baik, baik, cukup, atau kurang seperti pada tabel 3.4.

Tabel 3.4

Skala Penilaian Rata-Rata Observasi

Nilai	Rentang Nilai	Keterangan
A	4,00 – 3,50	Baik Sekali
B	3,49 – 3,00	Baik
C	2,99 – 2,50	Cukup
D	2,49 – 2,00	Kurang
E	1,99 – 1,50	Kurang Sekali

### 3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan terdiri dari instrumen perlakuan, yaitu rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan instrumen pengolahan data, yaitu soal dan lembar observasi. Penjelasan mengenai instrumen penelitian tersebut adalah sebagai berikut.

### 3.4.1 Instrumen Perlakuan

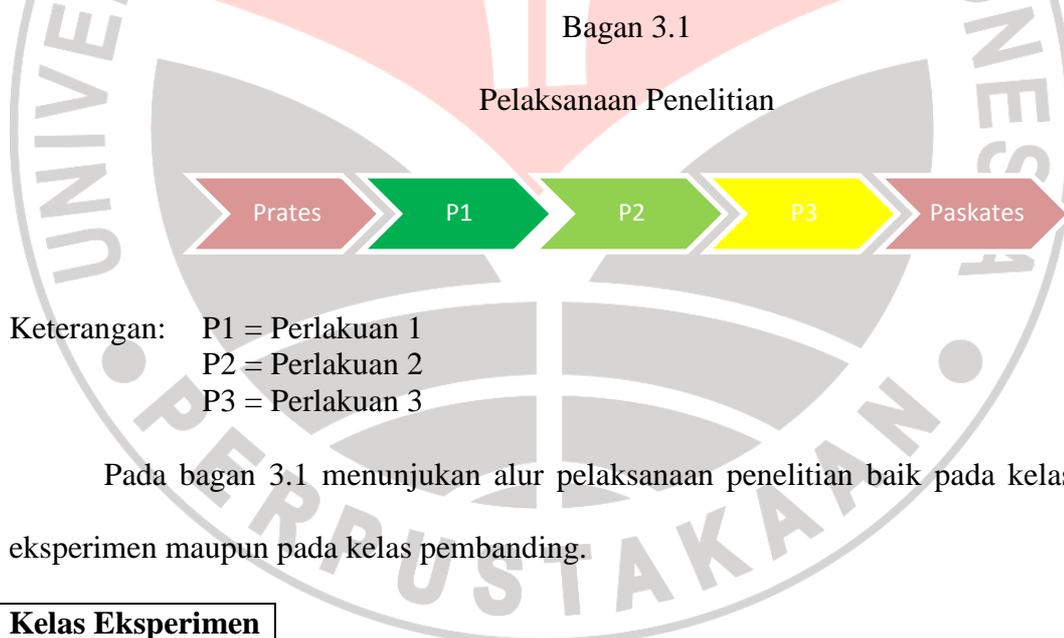
Pada kelas eksperimen dilakukan dua kali tes, yaitu prates ( $O_1$ ) sebelum mendapat perlakuan dan pascates ( $O_2$ ) setelah mendapatkan perlakuan berupa media iklan korporat. Pada kelas pembandingan, tes dilakukan sebanyak dua kali. Prates ( $O_3$ ) dilaksanakan sebelum mendapat perlakuan dan pascates ( $O_4$ ) setelah mendapat perlakuan berupa media foto peristiwa.

Pola:

( $O_1$ ) X ( $O_2$ )

( $O_3$ ) X ( $O_4$ )

Berikut ini gambaran dari pelaksanaan perlakuan pada kelas eksperimen.



Pada bagan 3.1 menunjukkan alur pelaksanaan penelitian baik pada kelas eksperimen maupun pada kelas pembandingan.

#### **Kelas Eksperimen**

- 1) Pada tahap pertama penelitian, penulis melakukan prates menulis paragraf argumentatif dengan tema yang disesuaikan dengan keinginan siswa.
- 2) Pada tahap kedua penelitian, penulis memberikan perlakuan kesatu, yaitu melaksanakan pembelajaran menulis paragraf argumentatif menggunakan media iklan korporat: “Garuda Indonesia (*60th Anniversary*).” Iklan ini dipilih

dengan keunggulan penceritaan, yaitu bagaimana pelayanan yang dimiliki Garuda Indonesia sebagai maskapai penerbangan mampu meladani keramahan yang sudah dimiliki oleh penduduk Indonesia. Kemudian ketelitian yang tinggi yang dianalogikan, seperti budaya batik yang sudah menjadi identitas Indonesia di mata dunia serta rasa kebersamaan. Siswa memperhatikan tayangan iklan yang sedang berlangsung sebagai contoh gaya pengungkapan analogi, salah satu pola pengembangan paragraf argumentatif.

- 3) Pada tahap ketiga penelitian, penulis memberikan perlakuan kedua, yaitu melaksanakan pembelajaran menulis paragraf argumentatif dengan menggunakan media iklan korporat: “Coca-cola- *Filler* (anak bercerita tentang pekerjaan ayahnya).” Iklan ini dipilih dengan keunggulan penceritaan, yaitu bagaimana perusahaan Coca-cola selain mampu membuat segi penceritaan yang baik mengenai nilai-nilai kebanggaan sang anak pada sosok ayah, Coca-cola juga menyisipkan tulisan yang berupa fakta di bawah visualisasi iklan tersebut yang salah satunya berisi ”Sejak 2008, program pembersihan Coca-cola di Indonesia telah menyingkirkan 3.362 ton sampah.” Siswa memperhatikan tayangan iklan yang sedang berlangsung sebagai contoh gaya pengungkapan generalisasi, salah satu pola pengembangan paragraf argumentatif. Terlihat dari karakteristik, penyisipan data berupa angka.
- 4) Pada tahap keempat penelitian, penulis memberikan perlakuan ketiga, yaitu melaksanakan pembelajaran menulis paragraf argumentatif dengan menggunakan media iklan korporat: “Indosat-Kebangkitan Nasionalisme.” Iklan ini dipilih dengan keunggulan penceritaan, yaitu bagaimana perusahaan

Indosat mampu memaknai kebangkitan nasional yang tak hanya sekedar perayaan belaka. Siswa ditugaskan untuk memperhatikan tayangan iklan yang sedang berlangsung sebagai ide untuk membuat paragraf argumentasi.

- 5) Pada tahap kelima penelitian, penulis melakukan pascates menulis paragraf argumentasi dengan menggunakan media iklan korporat. Sama halnya dengan penugasan pada prates, siswa ditugaskan untuk menulis paragraf argumentasi dengan tema yang disesuaikan dengan keinginan siswa. Pada tahap terakhir ini merupakan pembuktian dari hasil perlakuan yang telah dilaksanakan sebelumnya.

#### **Kelas Pemanding**

- 1) Pada tahap pertama penelitian, penulis melakukan prates menulis paragraf argumentatif dengan tema yang disesuaikan dengan keinginan siswa.
- 2) Pada tahap kedua penelitian, penulis memberikan perlakuan kesatu, yaitu melaksanakan pembelajaran menulis paragraf argumentatif dengan menggunakan media foto peristiwa: “ TPA Leuwi Gajah .” Foto ini dipilih dengan keunggulan visualisasi berupa tumpukan sampah serta *flashback* kejadian tewasnya beberapa warga karena longsornya gunung sampah di daerah tersebut. Siswa memperhatikan foto peristiwa yang diberikan sebagai salah satu ide dalam penulisan paragraf argumentatif.
- 3) Pada tahap ketiga penelitian, penulis memberikan perlakuan kedua, yaitu melaksanakan pembelajaran menulis paragraf argumentatif dengan menggunakan media foto peristiwa: “Tsunami- Aceh.” Foto ini dipilih dengan keunggulan visualisasi berupa lautan manusia yang tewas akibat musibah nasional tsunami ini. Namun, hal yang luar biasa adalah mesjid agung Aceh

yang tetap kokoh berdiri di antara bangunan yang hancur. Siswa memperhatikan foto peristiwa yang diberikan sebagai salah satu ide dalam penulisan paragraf argumentatif.

- 4) Pada tahap keempat penelitian, penulis memberikan perlakuan ketiga, yaitu melaksanakan pembelajaran menulis paragraf argumentatif dengan menggunakan media foto peristiwa: “Meletusnya Gunung Merapi-Yogyakarta.” Foto ini dipilih dengan keunggulan visualisasi berupa keluarnya lahar panas dari gunung merapi serta *flashback* kejadian tewasnya penduduk sekitar lereng gunung berapi, seperti tokoh mbah Maridjan. Siswa memperhatikan foto peristiwa yang diberikan sebagai salah satu ide dalam penulisan paragraf argumentatif.
- 5) Pada tahap kelima penelitian, penulis melakukan pascates menulis paragraf argumentatif dengan menggunakan media iklan korporat. Sama halnya dengan penugasan pada prates, siswa ditugaskan untuk menulis paragraf argumentatif dengan tema yang disesuaikan dengan keinginan siswa. Pada tahap terakhir ini merupakan pembuktian dari hasil perlakuan yang telah dilaksanakan.

Deskripsi perlakuan tersebut tercantum dalam instrumen perlakuan berupa rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang terdapat pada halaman lampiran.

### **3.4.2 Instrumen Pengumpulan Data**

Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah soal sebagai instrumen dari tes menulis dan lembar observasi sebagai instrumen dari observasi.

### 3.4.2.1 Soal

Dalam lembar soal tersebut berisi instruksi yang harus dilakukan dalam menulis paragraf argumentatif. Format soal terdapat pada halaman lampiran.

Pedoman penilaian hasil tulisan berupa paragraf argumentatif tercantum pada tabel 3.5, sedangkan format kriteria penilaian menulis paragraf argumentatif tercantum pada halaman lampiran.

Tabel 3.5

#### Pedoman Penilaian Menulis Paragraf Argumentatif.

No.	Unsur yang dinilai	Skor maksimum	Skor siswa
1.	Keselarasan isi dengan judul/tema	20	
2.	Organisasi isi (kepaduan antarkalimat)	30	
3.	Diksi	20	
4.	Tata bahasa	25	
5.	Ejaan	5	

Setelah didapatkan nilai sesuai dengan aspek-aspek penilaian yang tercantum dalam tabel 3.5, selanjutnya nilai-nilai tersebut disesuaikan dengan kategori berdasarkan rentang nilai yang didapatkan dalam tabel 3.6.

Tabel 3.6

#### Penilaian Keterampilan Menulis Karangan Argumentatif

No	Kategori	Rentang Skor
1.	Sangat baik	85-100
2.	Baik	70-84
3.	Cukup baik	55-69
4.	Kurang baik	0-54

### 3.4.2.2 Lembar Observasi

Lembar observasi dalam penelitian ini terdiri dari dua subjek pengamatan, yaitu pada siswa dan pada guru (penulis). Lembar observasi tersebut terdapat pada halaman lampiran.

